

**GAMBARAN PENERAPAN *COGNITIVE THERAPY* UNTUK
MENGONTROL HALUSINSI PENDENGARAN PADA
PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID
DI PUSKESMAS PURBARATU**

KARYA TULIS ILMIAH



**MOCHAMAD RIZQI
NIM : 10120080**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**GAMBARAN PENERAPAN *COGNITIVE THERAPY* UNTUK
MENGONTROL HALUSINSI PENDENGARAN PADA
PASIEEN SKIZOFRENIA PARANOID
DI PUSKESMAS PURBARATU**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**MOCHAMAD RIZQI
NIM : 10120080**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Agustus 2023

Mochamad Rizqi

**GAMBARAN PENERAPAN *COGNITIVE THERAPY* UNTUK MENGONTROL
HALUSINSI PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID DI
PUSKESMAS PURBARATU**

xiii + 88 halaman + 9 tabel + 10 lampiran

ABSTRAK

Kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, karena kesehatan jiwa merupakan sebuah kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagai bagian yang utuh dari kualitas hidup individu, dalam hal ini termasuk di Indonesia. Kesehatan jiwa bukan sekedar terbebas dari gangguan jiwa, akan tetapi merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh semua orang. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menyatakan bahwa prevalensi gangguan jiwa berat pada penduduk Indonesia mengalami kenaikan 1,8% per mil dari nilai sebelumnya tahun 2018 adalah 1,7 per mil. Gangguan jiwa mencapai 13% dari penyakit secara keseluruhan dan kemungkinan akan berkembang menjadi 25% di tahun 2030, sehingga prevalensi gangguan jiwa di berbagai negara akan mengalami peningkatan. Skizofrenia masih menjadi salah satu masalah kesehatan jiwa yang prevalensi setiap tahunnya mempunyai peningkatan yang signifikan. Pasien skizofrenia mengalami gangguan pada kognitif, emosional, persepsi dan gangguan pada tingkah laku. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah gambaran mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia paranoid setelah dilakukan tindakan *cognitive therapy*. Tujuan Umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil penerapan *cognitive therapy* untuk mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia paranoid. Desain Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan masalah keperawatan dan teknik penyelesaian masalah klien berupa penerapan *cognitive therapy* untuk mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia paranoid. Hasil : *Cognitive therapy* ini dilakukan selama 3 hari dimana sebelum dilakukan terapi responden di wawancara dan diobservasi terlebih dahulu dengan menggunakan lembar pedoman wawancara dan lembar observasi dan setelah dilakukan terapi responden di evaluasi terkait isi, waktu, frekuensi, situasi, dan respon halusinasinya. Kesimpulan : Pada hasil respon atau perubahan halusinasi pendengaran sebelum dan setelah dilakukan *cognitive therapy* terdapat perubahan yaitu pada respon halusinasinya dimana sebelum dilakukan *cognitive therapy* responden merespon halusinasinya dengan mengikuti suruhan dan berkeyakinan bahwa bisikan itu nyata dan setelah dilakukan *cognitive therapy* responden dapat mengontrol atau mengendalikan halusinasinya dengan cara berfikir lebih positif, mengabaikannya dan beranggapan bahwa bisikan itu tidaklah nyata.

Kata kunci : *cognitive therapy*, halusiasi, skizofrenia

Daftar Pustaka : 22 buah (2014- 2022)

**DII NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific paper, August 2023

Mochamad Rizqi

**DESCRIPTION OF THE APPLICATION OF COGNITIVE THERAPY TO
CONTROL HALUSCIENCES IN PARANOID SCHIZOPHRENIA PATIENTS
IN PURBARATU HEALTH CENTER**

xiii + 88 pages + 9 tables + 10 appendices

ABSTRACT

Mental health is still one of the significant health problems in the world, because mental health is a mental condition of well-being that allows a harmonious and productive life as an integral part of the individual's quality of life, in this case including in Indonesia. Mental health is not just free from mental disorders, but is something that is needed by everyone. The results of the 2018 Basic Health Research (Riskesmas) state that the prevalence of severe mental disorders in the Indonesian population has increased by 1.8% per mile from the previous value in 2018 of 1.7 per mile. Mental disorders account for 13% of all diseases and are likely to grow to 25% in 2030, so that the prevalence of mental disorders in various countries will increase. Schizophrenia is still a mental health problem whose prevalence increases significantly every year. Schizophrenic patients experience cognitive, emotional, perceptual and behavioral disturbances. The formulation of the problem in this research is how is the image of controlling auditory hallucinations in paranoid schizophrenic patients after cognitive therapy actions. The general objective of this research is to describe the results of applying cognitive therapy to control auditory hallucinations in paranoid schizophrenic patients. The design of this scientific paper is descriptive with a case study approach to explore nursing problems and client problem solving techniques in the form of applying cognitive therapy to control auditory hallucinations in paranoid schizophrenic patients. Results: Cognitive therapy was carried out for 3 days where before the therapy the respondents were interviewed and observed first using interview guide sheets and observation sheets and after the therapy was carried out the respondents were evaluated regarding the content, time, frequency, situation, and response of the hallucinations. Conclusion: In the results of responses or changes in auditory hallucinations before and after cognitive therapy, there were changes, namely in the hallucinatory response where before cognitive therapy was carried out, respondents responded to their hallucinations by following orders and believing that whispers were real and after cognitive therapy, respondents were able to control or control their hallucinations by a more positive way of thinking, ignoring it and assuming that the whispers are not real.

Keywords: *cognitive therapy, hallucinations, schizophrenic*

Bibliography: *22 pieces (2014-2022)*